

HUBUNGAN PENYULUHAN MEMANDIKAN BAYI TERHADAP CARA IBU MEMANDIKAN BAYINYA DI PUSKESMAS BANYUURIP KABUPATEN PURWOREJO

Nurma Ika Zuliyanti

ABSTRAK

Salah satu pekerjaan yang tergolong banyak ditakuti ibu baru adalah saat harus memandikan bayi. Masih banyak ibu yang belum bisa memandikan bayinya secara benar, sehingga kebutuhan pendidikan kesehatan (penyuluhan) sangat dibutuhkan untuk dapat memberikan perawatan bayi sehari-hari khususnya memandikan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penyuluhan memandikan bayi terhadap cara ibu memandikan bayinya di Puskesmas Banyuurip Kabupaten Purworejo.

Desain penelitian menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan data primer. Populasi 50 responden, sampel 44 responden. Analisis data dilakukan dengan uji statistik *chi square*.

Hasil uji statistik chi square diperoleh nilai χ^2 hitung 6,201 dan χ^2 tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 3,841, maka $6,201 > 3,841$. Sedangkan nilai (p-value) $0,013 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan penyuluhan memandikan bayi terhadap cara ibu memandikan bayinya di Puskesmas Banyuurip Kabupaten Purworejo.

Kata kunci : Penyuluhan Memandikan Bayi, Cara Ibu Memandikan Bayinya

PENDAHULUAN

Menjadi seorang ibu baru memang tak mudah. Banyak pelajaran baru yang harus perlahan-lahan dipelajari ibu untuk merawat sang buah hati dengan baik. Salah satu pekerjaan yang tergolong banyak ditakuti ibu baru adalah saat harus memandikan bayi. Kondisi fisik bayi yang masih ringkih membuat ibu jadi takut untuk memandikannya (Setyanti, 2012).

Memandikan bayi memiliki tantangan tersendiri bagi orang tua

terutama bila mereka baru pertama kali mempunyai seorang bayi. Tidak sedikit dari mereka yang tidak tahu bagaimana cara memandikan bayi sehingga mereka menyerahkan bayinya kepada pengasuh atau neneknya (Choirunisa, 2009).

Memandikan bayi baru lahir bukanlah hal yang mudah, terutama bagi ibu baru. Dibutuhkan ekstra hati-hati serta persiapan yang benar agar mandi si kecil tak hanya berjalan lancar namun juga menyenangkan bagi mereka (Naureh, 2009). Ajari ibu jika ibu masih

ragu untuk memandikan bayi di bak mandi karena tali pusatnya belum puput, maka bisa memandikan bayi dengan melap seluruh badan dengan menggunakan waslap (Marmi, 2012).

Memandikan bayi merupakan saat-saat yang menyenangkan untuk membangun hubungan yang sangat erat antara ibu dan anak. Jika bayi sedang gelisah, maka mandi dengan air hangat akan menjadi hal yang baik untuk menenangkan dan membantunya untuk dapat tidur dengan nyaman (Iskarina, 2008).

Memandikan bayi adalah cara yang tepat bagi ibu untuk mengajarkan cara membersihkan tubuh mereka sendiri (Iskarina, 2008). Bayi yang baru lahir sebaiknya tidak dimandikan walaupun dengan air hangat, karena belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Bayi akan mudah kehilangan panas dan bisa terjadi hipotermi apabila terlalu lama melakukan kontak dengan udara secara langsung tanpa menggunakan alat pelindung. Memandikan bayi dengan cara yang salah dapat mengakibatkan kondisi yang buruk seperti celaka (jatuh dan tenggelam), air masuk ke dalam telinga atau hidung dan dapat mengalami hipotermi (Deswani, 2010).

Mandi mempunyai manfaat yang sangat bagus untuk kebersihan dan kesehatan bayi, mandi akan membersihkan rasa nyaman bagi tubuh bayi (Choirunisa, 2009). Bayi sering mengalami gangguan pada kulit, diantaranya adalah biang keringat, eksim popok, dan eksim susu. Dimana masalah-masalah ini bisa diatasi dengan mudah. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi cara memandikan bayi adalah pengetahuan, pendidikan, pengalaman, dukungan suami atau keluarga dan penolong persalinan yang lalu (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Banyuurip, pada bulan Maret 2013 didapatkan bayi sebanyak 21 bayi. Peneliti mengambil 10 responden ibu yang memiliki bayi usia 0-28 hari di Puskesmas Banyuurip. Dari 10 ibu tersebut 4 ibu sudah mampu memandikan bayinya sendiri, sedangkan 6 ibu belum berani memandikan bayinya sendiri dikarenakan tali pusat belum lepas dan takut nanti bayinya tergelincir. Berdasarkan masalah diatas didapatkan bahwa masih banyak ibu yang belum bisa memandikan bayinya secara benar, sehingga kebutuhan pendidikan kesehatan (penyuluhan) sangat

dibutuhkan untuk dapat memberikan perawatan bayi sehari-hari, dimana salah satu perawatan bayi sehari-hari khususnya memandikan bayi.

Penyuluhan merupakan satu jenis layanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan. Penyuluhan dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua orang individu, dimana yang seorang (yaitu penyuluh) berusaha membantu yang lain (yaitu klien) untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapinya pada waktu yang akan datang (Sukardi, 1995, dikutip Machfoedz, 2008).

Memandikan bayi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjaga agar tubuh bayi bersih, terasa segar, dan mencegah kemungkinan adanya infeksi (Aziz, 2008)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *survey analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian telah dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Banyuurip Kabupaten Purworejo pada bulan Maret 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai bayi usia 0-28 hari di wilayah Puskesmas Banyuurip dan yang sudah mendapat penyuluhan serta yang belum mendapat penyuluhan tentang memandikan bayi yang berjumlah 50 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 orang, pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* secara *door to door*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan checklist tentang cara memandikan bayi yang benar. Uji statistic yang digunakan adalah *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2013 di Puskesmas Banyuurip Kabupaten Purworejo. Populasi sejumlah 50 ibu yang mempunyai bayi usia 0 - 28 hari, ternyata 44 ibu yang mempunyai bayi usia 0-28 hari yang memenuhi kriteria inklusi.

Untuk memperjelas karakteristik responden, dijelaskan sebagai berikut :

a. Distribusi Usia Responden

Pada penelitian ini umur responden selengkapnya adalah sebagai berikut dibagi menjadi tiga yaitu <20 tahun, :
20-35 tahun, dan >35 tahun. Hasil

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu di Puskesmas Banyuurip

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 20 tahun	2	4,55
2.	20-35 tahun	39	88,64
3.	> 35 tahun	3	6,82
	Jumlah	44	100

Sumber : Data primer, tahun 2013

Berdasarkan hasil analisis yang dapat dilihat pada tabel 2 menunjukkan usia responden terbanyak berusia 20 sampai 35 tahun sejumlah 39 responden (88,64%) dan untuk usia responden yang paling sedikit berusia < 20 tahun sejumlah 2 orang (4,55%)

b. Distribusi Pendidikan Responden

Pada penelitian ini pendidikan respondendibagi menjadi empat tingkatan yaitu SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Hasil selengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Banyuurip

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	4	9,09
2.	SMP	8	18,18
3.	SMA	30	68,18
4.	PT (Sarjana/Diploma)	2	4,55
	Jumlah	44	100

Sumber : Data primer, tahun 2013

Berdasarkan hasil analisis yang dapat dilihat pada tabel 3 menunjukkan tingkat pendidikan responden

terbanyak SMA sejumlah 30 responden (68,18%) dan yang paling sedikit pada tingkat pendidikan

Perguruan Tinggi sejumlah 2 responden (4,55%).

c. Distribusi Pekerjaan Responden

Pada penelitian ini jenis pekerjaan responden dibagi menjadi empat yaitu tidak bekerja (IRT), Pegawai

Negeri, Petani, dan Wiraswasta. Hasil selengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Banyuurip

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak bekerja (IRT)	30	68,18
2.	Pegawai Negeri	1	2,27
3.	Petani	10	2,73
4.	Wiraswasta	2	4,55
	Jumlah	44	100

Sumber : Data primer, tahun 2013

Berdasarkan hasil analisis yang dapat dilihat pada tabel 4 menunjukkan jenis pekerjaan responden terbanyak sebagai ibu rumah tangga sejumlah 30 responden (68,18%) dan yang paling sedikit PNS 1responden (2,27%).

d. Distribusi Paritas Responden

Pada penelitian ini paritas responden dibagi menjadi tiga yaitu anak ke 1, 2 dan 3. Hasil selengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas di Puskesmas Banyuurip

No	Anak ke	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1	17	38,64
2.	2	23	52,27
3.	3	4	9,09
	Jumlah	44	100

Sumber : Data primer, tahun 2013

Berdasarkan hasil analisis yang dapat dilihat pada tabel 5 menunjukkan jumlah anak responden terbanyak mempunyai 2 anak sejumlah

23responden (52,27%) dan yang paling sedikit mempunyai 3 anak sejumlah 4 responden (9,09%).

Analisis Univariat

Penelitian terhadap 44 ibu yang mempunyai bayi usia 0-28 hari yang dijadikan sampel penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Distribusi Frekuensi Responden

Berdasarkan Perolehan Penyuluhan Tentang Memandikan Bayi

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perolehan Penyuluhan Tentang

Pada penelitian ini berdasarkan penyuluhan responden dibagi menjadi dua yaitu penyuluhan yang sudah pernah didapat ibu dan penyuluhan yang tidak pernah didapatkan ibu yang mempunyai bayi usia 0-28 hari. Hasil selengkapnya adalah: Memandikan Bayi di Puskesmas Banyuurip

No	Penyuluhan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sudah Mendapat	27	61,36
2	Belum Mendapat	17	38,64
	Jumlah	44	100

Sumber : Data primer, tahun 2013

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa responden yang sudah mendapat penyuluhan sejumlah 27 responden (61,36%), yang belum mendapat penyuluhan ada 17 responden (38,64%).

b. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Cara Ibu Memandikan Bayinya

Pada penelitian ini berdasarkan cara responden memandikan bayinya dibagi menjadi tiga

kategori yaitu kategori baik, kategori cukup dan kategori kurang. Hasil selengkapnya adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Cara Ibu Memandikan Bayinya di Puskesmas Banyuurip

No	Cara Ibu Memandikan Bayinya	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Baik	18	40,91
2.	Tidak Baik	26	59,09

Jumlah	44	100
--------	----	-----

Sumber : Data primer, tahun 2013

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa cara responden memandikan bayinya dengan kategori baik sejumlah 18 responden (40,91%), sedangkan cara responden memandikan bayinya dengan kategori tidak baik sejumlah 26 responden (59,09%).

Analisis Bivariat

apakah terdapat hubungan antara variable penyuluhan memandikan bayi terhadap cara ibu memandikan bayinya.

a. Hubungan Penyuluhan Memandikan Bayi Terhadap Cara Ibu Memandikan Bayinya

Analisis *bivariat* digunakan untuk menguji *hipotesis* yang telah ditetapkan yaitu mempelajari hubungan antar variable. Analisis *bivariat* yang dilakukan pada dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji statistic yaitu “*chi square test*” untuk mengetahui

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, berikut ini disajikan tabulasi silang antara penyuluhan memandikan bayi terhadap cara ibu memandikan bayinya.

Penyuluhan Memandikan Bayi	Cara Ibu Memandikan Bayi				TOTAL		Chi-Square
	Baik		Tidak Baik				Asymp.sig
	F	%	F	%	F	%	
Sudah Mendapat	15	55,56	12	44,44	27	100	0,013
Belum Mendapat	3	17,65	14	82,35	17	100	
Jumlah	18		26		44	100	
χ^2 hitung= 6,201 lebih besar χ^2 tabel= 3,841					Ada hubungan		

Tabel 8 Tabulasi Silang antara Penyuluhan Memandikan Bayi Terhadap Cara Ibu Memandikan Bayinya Di Puskesmas Banyuurip

Berdasarkan tabulasi silang tersebut, responden yang sudah pernah mendapat penyuluhan yang cara ibu memandikan bayi dengan kategori baik sejumlah 15 responden (55,56%), dan yang dengan kategori tidak baik sejumlah 3 responden (17,65%). Sedangkan responden yang belum pernah mendapat penyuluhan yang cara ibu memandikan bayi dengan kategori baik sejumlah 12 responden (44,44%), dan yang tidak sesuai dengan checklist sejumlah 14 responden (82,36%).

Hasil penelitian menunjukkan $df = 1$ dengan taraf kesalahan 5%, hasil perhitungan didapatkan nilai χ^2 hitung = 6,201 dan χ^2 tabel = 3,841, ternyata χ^2 hitung = 6,201 lebih besar daripada χ^2 tabel = 3,841 ($6,201 > 3,841$), sedangkan nilai (p-value) $0,013 < 0,05$ yang artinya ada hubungan penyuluhan memandikan bayi terhadap cara ibu memandikan bayinya.

BAHASAN

1. Penyuluhan Memandikan Bayi

Berdasarkan analisis data tentang penyuluhan memandikan bayi diketahui bahwa responden yang pernah mendapat penyuluhan sejumlah 27 responden

(61,36%), yang tidak pernah mendapatkan penyuluhan sejumlah 17 responden (38,64%).

Menurut Medise (2011), mandi merupakan kebutuhan pokok bayi yang harus diperhatikan dan dilakukan secara rutin. Kulit bayi yang masih sensitif terhadap kemungkinan terjadinya infeksi sehingga kebersihan kulit harus senantiasa dijaga. Hal ini kemungkinan bisa dipengaruhi oleh sumber informasi yang didapat oleh responden.

Hal ini terbukti pada penelitian sebagian besar responden mengatakan bahwa mereka tidak mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan sejumlah 17 responden (38,64%).

2. Cara Ibu Memandikan Bayinya

Berdasarkan analisis data tentang cara ibu memandikan bayinya yang pernah mendapat penyuluhan yang cara ibu memandikan bayi dengan kategori baik sejumlah 15 responden (55,56%), dan yang dengan kategori tidak baik sejumlah 3 responden (17,65%). Sedangkan responden yang belum pernah mendapat penyuluhan yang cara ibu memandikan bayi dengan kategori baik sejumlah 12 responden (44,44%), dan yang tidak sesuai dengan checklist sejumlah 14 responden (82,36%).

Menurut Prawirohardjo (2005) mata, hidung, mulut, tali pusat dan alat genital harus selalu dibersihkan dengan air hangat agar tidak mengakibatkan infeksi. Akan tetapi dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian responden tidak membersihkan alat genitalia terlebih dahulu. Mereka beranggapan bahwa lipatan – lipatan bayi tidak bisa terjadi infeksi. Sehingga mereka tidak tahu cara yang benar dalam memandikan bayinya.

3. Hubungan penyuluhan memandikan bayi terhadap cara ibu memandikan bayinya

Uji statistik untuk membuktikan hipotesis ada hubungan antara penyuluhan memandikan bayi terhadap cara ibu memandikan bayinya pada penelitian ini menggunakan uji statistic yaitu “*chi square test*” atau chi kuadrat.

Menurut Bobak, Lowdermik, Jensen dan Perry (2005) bahwa penyuluhan tentang pra melahirkan harus diberikan untuk membantu orangtua baru melakukan transisi dari peran sebagai orang tua yang menantikan kelahiran bayi menjadi orang tua yang bertanggung jawab atas bayinya yang baru lahir. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa cara seorang ibu yang sudah mendapat penyuluhan tentang memandikan bayi lebih baik, hal ini

didukung oleh metode yang digunakan dalam memberikan penyuluhan memandikan bayi menggunakan metode pendekatan perorangan. Melalui peran aktif sasaran penyuluhan dengan memberikan umpan balik terhadap penyuluh serta adanya saling tukar informasi dan pengalaman antar sesama peserta penyuluhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rona Riasma Oktobriariani (2010) tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap praktik pijat bayi menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap praktik pijat bayi. Selain itu dengan diberikan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap praktik pijat bayi.

Hasil penelitian ini juga didukung kuat dengan hasil penelitian Ulfa Wahyuningtyas (2011) yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan tentang cara memandikan bayi di Ruang Bersalin RSUD Aisiyah Diponegoro Ponorogo. Selain itu juga didukung dengan penelitian Anis Novitasari (2012) dengan judul perilaku ibu nifas primipara dalam memandikan bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan penyuluhan memandikan bayi terhadap cara ibu memandikan bayinya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ibu yang mempunyai bayi usia 0 – 28 hari di Puskesmas Banyuurip 27 orang (61,36%) telah mendapat penyuluhan tentang memandikan bayi, sedangkan 17 orang (38,64%) belum mendapat penyuluhan tentang memandikan bayi.
2. Ibu yang mempunyai bayi usia 0 – 28 hari di Puskesmas Banyuurip yang pernah mendapat penyuluhan memandikan bayi terhadap cara ibu memandikan bayi dengan kategori baik sejumlah 15 responden (55,56%), dan yang dengan kategori tidak baik sejumlah 3 responden (17,65%). Sedangkan responden yang belum pernah mendapat penyuluhan memandikan bayi terhadap cara ibu memandikan bayi dengan kategori baik sejumlah 12 responden (44,44%), dan yang tidak sesuai dengan checklist sejumlah 14 responden (82,36%).
3. Terdapat hubungan penyuluhan memandikan bayi terhadap cara ibu memandikan bayinya di Puskesmas

Banyuurip, dengan hasil penelitian menunjukkan $df = 1$ dengan taraf kesalahan 5%, hasil perhitungan didapatkan nilai χ^2 hitung sebesar 6,201 dan χ^2 tabel sebesar 3,841, ternyata χ^2 hitung = 6,201 lebih besar daripada χ^2 tabel = 3,841 ($6,201 > 3,841$), sedangkan nilai (p-value) $0,013 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penyuluhan memandikan bayi terhadap cara ibu memandikan bayinya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan hal sebagai berikut :

1. Bagi Bidan
Diharapkan agar bidan dapat memberikan informasi lebih lengkap tentang cara memandikan bayi yang baik dan benar kepada calon ibu terutama calon ibu yang baru pertama kali melahirkan.
2. Bagi Calon Ibu
Diharapkan agar semua calon ibu sebelum melahirkan anaknya sudah mengetahui cara memandikan bayi yang baik dan benar.
3. Bagi Peneliti
Diharapkan ada penelitian selanjutnya dengan jumlah dan jenis variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bobak, I. M. Lowdermilk, D. L. Jensen, M. D. dan Perry, S. E. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*. Jakarta: EGC
- Choirunnisa, A.M. (2009). *Panduan Terpenting Merawat Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Moncer Publisher
- Deswani, K. (2010). *Panduan Praktek Klinik dan Laboratorium Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika
- Hanifa. (2005). *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Hartono. (2008). *SPSS 16,0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2008). *Asuhan Neonatus, Bayi & Balita*. Jakarta: EGC
- JNPK-KR. (2008). *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal, Jaringan Nasional Pelatihan Klinik-Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: JNPK-KR
- Kusmiyati, Yuni. (2010). *Penuntun Praktikum Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Lee, Naureh. (2009). *Cara Pintar Merawat Bayi 0-12 Bulan Panduan Bagi Ibu Cerdas*. Yogyakarta: 9months Publishing
- Machfoedz, Ircham dan Eko Suryani. (2008). *Pendidikan Kesehatan bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Marmi. Kuku Rahardjo. (2012). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Medise, Rini Sekartini. (2011). *Buku Pintar Bayi*. Jakarta: Pustaka Bunda
- Nanny Lia Dewi, Vivian. (2012). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi II*. Jakarta : Salemba Medika

- Prihartanti, Ayu. (2012). *Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Bayi di Rumah Bersalin Permata Hati*. Skripsi. <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/download.php%3Fid%3D165&sa=U%ei=N70sU-JJq2liQfrqIGgBg&ved=0CCEQjAA&usg=AFQjCNE7q-YemR2wiNspE-epnfA0GK659A>. 4 Desember 2013
- Riwidikdo, Handoko. (2007). *Statistika Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Rukiyah Ai Yeyeh, Dan Yulianti. (2013). *Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita*. Jakarta : CV Trans Info Media
- Setiadi. (2008). *Konsep & Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiana, Lucie. (2005). *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Setyanti, C.A. (2012). *Panduan Memandikan Bayi Sesuai Usia*. <http://female.kompas.com/read/2012/08/29/11205191/Panduan.Memandikan.Bayi.Sesuai.Usia>. 4 Desember 2013
- Soekanto, Soerjono. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: raja Grafindo Persada
- Sudilarsih, Feni. (2010). *Mampu Mengatasi 1000 Masalah Batita Anda Sehari-hari*. Yogyakarta: Gara Ilmu
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suririnah. (2009). *Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama